

# POLA BUSANA "Ajang Bergaya Trendi"



# SINOPSIS

## POLA BUSANA

### “Ajang Bergaya Trendi”

Apa guna busana?? Ajang berpakaian untuk bergaya dan trendi....

Trendi dan gaya busana saat ini berkembang sangat pesat. Dimana perempuan selalu ingin tampil cantik dan mengikuti trend masa kini. Busana yang dipakai haruslah pas dibadan dan enak dilihat, menarik dan indah di pandang. Hal itu haruslah ditunjang oleh pola busana yang benar, sesuai bentuk tubuh si pemakai. Pola busana yang unik dan menarik akan menghasilkan pakaian yang bagus dan indah. Namun pada saat ini, dalam pembuatan busana masih sering terabaikan.

Oleh sebab itu, buku ini hadir untuk menambah wawasan pembaca dalam melakukan pembuatan pecah pola yang sesuai dengan model busana yang trendi. Penulisan buku ini bertujuan untuk lebih memudahkan para guru, mahasiswa, dan pelajar yang berkecimpung dalam bidang keterampilan jahit-menjahit maupun masyarakat umum yang mandiri dan madani dalam menciptakan pakaian yang indah dan menarik. Buku ini lebih bersifat praktis, karena lebih mudah memahaminya untuk langsung dapat dipraktekkan bagi sipembaca. Penasaran...?? Silahkan baca...!!



**Penerbit:**  
CV. EUREKA MEDIA AKSARA  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



**POLA BUSANA  
“AJANG GAYA DAN TRENDI”**

**Dr. YASNIDAWATI, M. Pd.**



**EUREKA  
MEDIA AKSARA**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**POLA BUSANA  
"AJANG GAYA DAN TRENDI"**

**Penulis** : Dr. Yasnidawati, M. Pd.

**Editor** : Fitra Afrida Amna, M.Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

**ISBN** : 978-623-5581-09-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2021**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Pengertian Pola Pakaian .....	2
B. Tujuan Pembuatan Pola .....	3
C. Manfaat Pola Pakaian.....	3
BAB II PEMILIHAN POLA PAKAIAN.....	5
A. Sistem Pola Dasar .....	5
B. Pemilihan alat dan bahan yang diperlukan .....	7
C. Cara Mengambil Ukuran Yang Tepat.....	9
D. Membuat Pola Dasar .....	16
BAB III PENGGUNAAN POLA DASAR PAKAIAN WANITA....	24
A. Macam-Macam Model Dan Pola Blus .....	24
B. Macam-Macam Model Dan Pola Rok .....	43
C. Macam-Macam Model Dan Pola Rok Celana/Kulot .....	57
D. Model dan pola gaun .....	61
BAB IV PROSES PEMBUATAN BUSANA .....	67
A. Proses Pembuatan Rok Pias.....	67
B. Proses Pembuatan Busana Pesta 1 .....	78
C. Proses Pembuatan Busana Pesta 2 .....	96
D. Desain Produk .....	123
BAB V MENYIMPAN DAN MEMELIHARA POLA .....	136
A. Penyimpanan Pola Dengan Cara Digantung .....	136
B. Penyimpanan Pola dengan Cara Digulung.....	137
DAFTAR PUSTAKA .....	139
TENTANG PENULIS.....	141

# 1

## PENDAHULUAN

Berbicara tentang pakaian, pakaian merupakan suatu kebutuhan pokok manusia disamping kebutuhan pangan dan rumah tempat tinggal. Sesuai dengan perkembangannya, bentuk pakaian manusia pada permulaan adalah sangat sederhana sekali yakni berupa sehelai kain yang panjang dan dibelit-belitkan keseluruh badan sehingga menjadi pakaian pembungkus badan. Bentuk pakaian ini, terlihat pada pakaian sari dari india dan kain panjang dari Indonesia dan masih berkembang sampai saat ini. Pada dasarnya pakaian manusia sedikit banyaknya bersangkut paut dengan sifat dan hakekat serta naluri manusia itu sendiri, umpamanya kebutuhan untuk melindungi badan, keinginan untuk menghias diri serta adanya rasa kesusilaan, maka pakaian pun makin lama semakin mengalami perkembangan sesuai dengan zamannya.

Kemajuan zaman yang semangkin cepat telah menuntut suatu bentuk yang lebih feminisme yang harus ditonjolkan oleh kaum wanita dalam penampilannya sehari-hari. Untuk memperoleh hasil pakaian yang cocok dan serasi supaya dapat menunjukkan serta memperlihatkan bagian-bagian keistimewaan dari wanita maka perlu dibuat pola. Proses pembuatan pola, hendaknya disesuaikan dengan ukuran dari masing-masing badan. Sebab, ukuran bentuk tubuh setiap manusia berbeda-beda, ada badan orang yang gemuk, sedang dan kurus. Maka sebaiknya setiap orang perlu mempunyai pola sendiri yang digunakan sebagai pedoman untuk menciplak dalam memotong bahan-bahan pakaian. Ciplakan bentuk badan tersebut juga dengan pola dasar.

Pola dasar pakaian biasanya digunakan untuk membuat beberapa macam model pakaian wanita seperti: model blus, macam-macam rok, model rok celana (kulotte) serta model gaun yang sederhana. Oleh sebab itu, maka terlebih dahulu dikemukakan mengenai pengertian pola dasar.

# 2

## PEMILIHAN POLA PAKAIAN

Meningkatkan keterampilan mengenai kegiatan jahit-menjahit, terutama dalam membuat pakaian wanita maka sudah tentu pola dasar sangat diperlukan sekali. Dalam hal ini pola dasar digunakan sebagai pedoman dalam membuat dan merubah model pakaian dari suatu desain tertentu. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pada dasarnya pola dapat dibagi menjadi dua macam yakni: pola standar dan pola konstruksi.

Walaupun ada dua macam pembahagian pola seperti diatas namun dalam pembahasan buku ini akan lebih difokuskan atau dititikberatkan kepada pola konstruksi. Hal ini disebabkan pola konstruksi mempunyai kelebihan dibandingkan dengan pola standar. Dimana pola itu dapat dibuat sesuai dengan ukuran sipemakai serta lebih cocok dengan bentuk tubuh seseorang. Didalam membuat pola konstruksi dapat digunakan berbagai system pola yang akan diuraikan sebagai berikut.

### A. Sistem Pola Dasar

Untuk mendapatkan pola dasar seseorang ada bermacam-macam cara yang dapat dilakukan dalam hal ini menurut syahandini purnomo (1982:5) adalah sebagai berikut:

1. Membuat pola dasar dengan mempergunakan pola dasar baku yang telah ada.
2. Membuat pola dasar dengan mempergunakan bermacam-macam system menurut teori yang telah ada misalnya: system jepang, sistem meyneke, system wilyisma, dress making, sistem Indonesia dan sebagainya.

Dari beberapa uraian di atas, terlihat bahwa untuk memperoleh pola dasar seseorang maka kita haruslah mempelajari teori membuat pola menurut system yang sudah diketahui dan benar-benar sudah dipahami.

# 3

## PENGGUNAAN POLA DASAR PAKAIAN WANITA

Setelah kita dapat memahami mengenai cara membuat beberapa macam pola dasar maka pola dasar tersebut dapat digunakan untuk membuat berbagai macam model pakaian sesuai dengan keinginan. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa maupun masyarakat lain yang sudah mengerti cara membuat pola dasar, maka untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta tingkat keterampilan dibidang busana atau pakaian dapat dipraktekkan membuat pola pakaian dengan model yang sederhana dan mudah memahaminya. Untuk melakukan latihan praktek tersebut dapat digunakan pola dasar pakaian yang sudah dibuat pada bagian sebelumnya.

Berdasarkan dengan hal tersebut maka pada bagian ini dapat diperjelas tentang beberapa pengembangan pola dasar yang sudah ada menjadi berbagai macam model dalam pembuatan pakaian. Diantara bermacam model tersebut maka yang ingin dikemukakan pada pembahasan disini adalah yang berhubungan dengan berbagai bentuk model blus, rok, rok kulot/rok celana serta gaun wanita.

### **A. Macam-Macam Model Dan Pola Blus**

Menurut Dra. Porrie Muliawan (1982:45), yang dimaksud dengan blus adalah “pakaian yang menutupi badan bagian atas sampai dibawah pinggang sedikit atau banyak.

Sesuai dengan pengertian yang sudah dikemukakan seperti diatas maka dalam penggunaannya blus ini biasanya dipakai diluar rok ataupun didalam rok. Pemakaian blus yang seperti ini adalah didasarkan kepada model blus yang dibuat. Blus yang dipakai diluar rok panjangnya hendaklah



# 4

## PROSES PEMBUATAN BUSANA

### A. Proses Pembuatan Rok Pias

Berdasarkan Siluet dan pelebaran bawah rok, macam-macam rok dapat dibagi yaitu : 1) Rok dari pola dasar, merupakan rok yang modelnya seperti pada pola dasar tanpa ada lipit atau kerut. Rok biasanya menggunakan ritsliting pada bagian tengah muka atau tengah belakang. 2) Rok span dan semi span, rok span merupakan rok yang bagian sisi bawahnya dimasukkan 2 sampai 5 cm ke dalam sehingga terlihat kecil ke bawah, sedangkan rok semi span merupakan rok yang bagian sisinya lurus ke bawah atau bagian bawah sama besarnya dengan bagian panggul. 3) Rok pias, nama dari rok pias tergantung jumlah pias atau potongan yang dibuat, misalnya rok pias 3, rok pias 4, rok pias 6 dan seterusnya. 4) Rok kerut yaitu rok yang dibuat dengan model ada kerutan mulai dari batas pinggang atau panggul sehingga bagian bawah lebar. 5) Rok kembang atau rok klok, yaitu rok yang bagian bawahnya lebar. Rok ini dikenal dengan rok kembang, rok lingkaran dan rok  $\frac{1}{2}$  lingkaran. 6) Rok Lipit yaitu rok yang mempunyai garis- garis lurus dipinggang kebawah. rok lipit dibedakan menjadi rok lipit pipih, lipit hadap, dan lipit sungkup (Porrie 2001).

Rok pias memiliki beberapa jenis menurut Widjningsih (1994) yaitu: a) Rok pias 4, rok pias dengan 4 bagian yang dikembangkan dan terdapat garis potongan pada tengah muka serta tengah belakang. b) Rok Pias 6, rok pias dengan 6 bagian yang dikembangkan dan terdapat 3 bagian pada muka serta 3 bagian pada bagian belakang. c) Rok pias 8, rok pias dengan 8 bagian yang dikembangkan dan terdapat 4 bagian pada bagian muka, dan 4 bagian pada bagian belakang.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rok pias merupakan rok yang mempunyai beberapa bagian

# 5

## MENYIMPAN DAN MEMELIHARA POLA

Pola merupakan suatu pedoman waktu menggantung pakaian pola pakaian itu harus disimpan dan dipelihara dengan baik. Hal ini bertujuan supaya pola itu dapat digunakan dan dimanfaatkan kembali bila diinginkan. Untuk memelihara dan menyimpan pola pakaian tersebut dengan baik dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain; digantung, digulung, dan disimpan pada tempat tertentu.

Masing-masing penyimpanan pola tersebut akan dapat memberikan keuntungan dan kelemahan. Keuntungan dan kelemahan ini sangat tergantung pada situasi dan tempat penyimpanan pola tersebut. Sebenarnya penyimpanan dan pemeliharaan yang baik dan rapi serta utuh bentuknya adalah disimpan pada tempat tertentu yakni dengan menggantung lemari khusus. Namun dalam kenyataannya karena keterbatasan kita dalam menyediakan lemari khusus itu, sehingga kita tidak dapat menyimpan pada tempat pada yang khusus itu. Disamping itu sering juga kita dipengaruhi oleh situasi dan kondisi rumah yang kurang sempurna misalnya; rumah yang sempit, ruangan yang tidak mencukupi. Oleh karena itu, untuk menyimpan dan memelihara pola yang lebih aman dan terawat dengan baik dapat dilakukan dengan cara menggantung dan menggulung pola pakaian untuk lebih jelasnya masing-masing penyimpanan pola pakaian dapat diuraikan sebagai berikut:

### **A. Penyimpanan Pola Dengan Cara Digantung**

Cara menyimpan dan memelihara pola dengan cara digantung merupakan suatu pekerjaan yang praktis. Hal ini dapat dilakukan dengan melobangi pola pada bagian atas. Kemudian pola itu digantung pada sebuah tempat dengan

## DAFTAR PUSTAKA

- [Arnold\_J.].\_Patterns\_of\_Fashion\_\_the\_cut\_and\_const(z-lib.org).pdf.  
(n.d.).
- [Heti\_Sheila,\_Julavits\_Heidi,\_Shapton\_Leanne]\_Wome(z-lib. (n.d.).
- Bahl, V. (2005). Shifting boundaries of “nativity” and “modernity” in South Asian women’s clothes. *Dialectical Anthropology*, 29(1), 85–121. <https://doi.org/10.1007/s10624-005-4173-z>
- Dora S, L. (1960). *Clothing Construction And Wardrobe Planning*. The Macmillan Company, New York.: The Macmillan Company, New York.
- Fransen, L., Norgard, A., & Ostergard, E. (2011). *Medieval Garments Reconstructed: Norse Clothing Patterns*. 143. Retrieved from <http://books.google.com/books?id=UXRmPgAACAAJ&pgis=1>
- Joseph Amstrong, H. (1987). *Pattern Making For Fashion Design, Harper and Row*. New York: Publishers, New York.
- Kiswani, S. dkk. (1979). *Tata Busana 2*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Muliawan, P. (1982). *Konstruksi Pola Busana Wanita* (Penerbit: PT. BPK Gunung Agung Mulia, Ed.). , Penerbit: PT. BPK Gunung Agung Mulia, Jakarta.
- Purnomo, S. (1985). *Pelajaran Membuat Pola Pakaian Wanita*. Jakarta: Penerbit: Miswar. Jakarta.
- Rohr, M. (1968). *Pattern Drafting and Grading* (N. Y. Rohr Publishing Co, Ed.). New York.
- Rusbani, W. (1985). *Pengetahuan Busana II*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Rusli, K. (1984). *Konstruksi Pola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Tamimi, E. (1982). *Trampil Memantas Diri Dan Menjahit*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Warnars, A. J. S. C. (1990). *Pola Dasar Pakaian Anak-Anak dan Wanita*.  
Penerbit: Dian Rakyat, Jakarta: Penerbit: Dian Rakyat, Jakarta.

Waugh, N. (1987). *The cut of women's clothes (1600-1930)* (p. 394). p. 394.  
Retrieved from <http://digitalcommons.unl.edu/tsaconf/616>

## TENTANG PENULIS



Dr. Yasnidawati, M.Pd, terlahir di Padang, Sumatera Barat. Pendidikan S1 diselesaikan di Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang, S2 di selesaikan di PASCA Universitas Negeri Padang, S3 juga diselesaikan di PASCA Sarjana Ilmu Pendidikan, mengajar pada Prodi Ilmu Kesejahteraan Keluarga, bidang Busana, Fakultas Parawisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Pengalaman selama mengabdikan di Universitas Negeri Padang mengajar di seputar dunia Busana atau *Fashion*. Kemudian juga mengajar pada mata kuliah pengajaran seperti MMK atau Metode Mengajar Khusus, Strategi pembelajaran. Prestasi yang dicapai sesuai dengan Tridarma Perguruan Tinggi baik bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang sudah didanai oleh beberapa lembaga terutama ristekdikti maupun instansi tempat mengajar. Selain itu, dia sedang gentol belajar menulis untuk menghasilkan karya yang layak dipublikasi dan dikonsumsi masyarakat. Salah satu karya buku yang ia garap adalah "Pola Busana Ajang Bergaya dan Trendi".

Senang mengajar dan belajar menulis pembelajaran, membuat dia termotivasi untuk menulis bukunya sendiri yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Penulis bisa dihubungi melalui email [yasnidawati11@gmail.com](mailto:yasnidawati11@gmail.com)